

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor. Pada penelitian ini, sampel yang diambil atau responden yang dituju, yaitu seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Bekasi atau Kabupaten Bekasi sebagai junior auditor / staff auditor / admin auditor atau senior auditor atau manager auditor atau partner. Dalam penelitian yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dimana jumlah responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, semakin ketat penetapan anggaran waktu yang ada, maka semakin tinggi kemampuan yang dimiliki auditor dalam membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit yang berdampak pada auditor menjadi lebih patuh atas waktu pelaksanaan audit yang telah ditentukan, sehingga akan meningkatkan kinerja auditor.

Sebaliknya, semakin rendahnya atau kurang ketatnya anggaran waktu yang ada, maka auditor menjadi kurang patuh atas waktu pelaksanaan pekerjaan audit yang berdampak pada penurunan kinerja auditor.

2. Stres kerja memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, semakin tingginya tingkat stres kerja yang dimiliki oleh auditor, maka auditor menjadi lebih terdorong untuk meningkatkan kompetensinya dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sehingga hal ini akan dapat meningkatkan kinerja auditor. Sebaliknya, semakin rendahnya tingkat stres kerja yang diterima auditor, maka auditor tidak terdorong untuk meningkatkan kompetensinya dalam menyelesaikan pekerjaan audit, yang berdampak pada penurunan kinerja auditor.
3. Independensi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor, maka auditor menjadi semakin tidak mudah percaya terhadap informasi yang ada selama pekerjaan audit, auditor bersikap profesional sesuai kode etik Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan semakin tidak dalam pengaruh pihak manapun selama dalam pekerjaan audit berlangsung sampai dengan penyampaian pelaporan hasil audit yang telah dilakukan, sehingga hasil laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dan laporan auditor

independen yang disusun oleh auditor dapat dipercaya, yang berdampak pada peningkatan kinerja auditor. Sebaliknya, semakin turunnya atau rendahnya tingkat independensi yang dimiliki auditor, maka auditor menjadi tidak independen, dan tidak profesional, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor, dan laporan auditor independen yang disusun oleh auditor menjadi tidak dipercaya yang berdampak pada penurunan kinerja auditor.

B. Implikasi

Hasil temuan yang terdapat pada penelitian ini, yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil ini, peneliti dapat memberikan implikasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik Bekasi, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mempertahankan dan atau meningkatkan kompetensi auditor yang sudah baik dalam menghadapi tekanan anggaran waktu yang ada, dan stres kerja, serta meningkatkan independensi untuk dapat meningkatkan kinerja auditor selama pekerjaan audit berlangsung.
2. Bagi masyarakat, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan edukasi untuk mengenal dunia audit yang berperan dalam memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu entitas sudah wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

3. Bagi peneliti dan akademisi, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja auditor, dan sebagai pelengkap untuk penelitian terdahulu mengenai kinerja auditor.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor, berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sampel yang diambil pada populasi dalam penelitian ini terbatas, dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19 yang membuat banyak auditor yang diharuskan bekerja dirumah (*Work From Home / WFH*), sehingga responden yang didapatkan kurang mewakili populasi dalam penelitian ini.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga data yang didapatkan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menimbulkan jawaban yang mengambang karena kurang fokusnya responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
3. Adanya keterbatasan referensi terkait penelitian terdahulu mengenai variabel tekanan anggaran waktu, dan stres kerja.

4. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang diteliti saja, sehingga peneliti kurang memperhatikan variabel lain yang terdapat dalam penelitian terdahulu.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menambah tingkat ke validan hasil penelitian ini, karena masih kurangnya penelitian dengan variabel tekanan anggaran waktu, dan stres kerja.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian diluar wilayah Bekasi agar data yang didapatkan lebih banyak, dan lebih valid.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada saat auditor sedang tidak banyak melakukan pekerjaan audit dengan tujuan untuk mendapatkan lebih banyak data untuk penelitian.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan teknik wawancara dalam penelitian agar dapat meminimalisir terjadinya bias terhadap data yang didapatkan.

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain pada penelitian untuk membuat keberagaman dalam penelitian.